

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh guna meningkatkan kualitas pendidikan dan penyelenggaraan proses pembelajaran. Berbobot 3 SKS atau setara dengan 128 jam, kegiatan ini merupakan upaya mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru di masa depan. Lewat PPL, mahasiswa diharapkan memiliki bekal dan siap untuk memasuki dunia kerja sebagai seorang guru dengan empat kompetensi yang menyertainya yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Dasar dalam pengembangan program PPL tidak terlepas dari empat prinsip yang digunakan, yaitu:

1. PPL/Magang III pada dasarnya merupakan manajemen waktu serta manajemen pengelolaan yang mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.
2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL/Magang III setara dengan keterpaduan bobot SKS dari mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL/Magang III dilaksanakan pada komunitas sekolah/lembaga.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL/Magang III.

Empat prinsip diatas memberikan gambaran tentang kompleksnya jbaran kegiatan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta sbgai bagian dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Sehingga, didapat beberapa tujuan mengenai kegiatan PPL/Magang III antara lain:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dalam proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Tenaga pendidik memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, untuk menciptakan sistem

pendidikan yang bagus dan kompeten, diperlukan guru yang profesional. Hal ini yang menjadi salah satu alasan utama diadakannya kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang memilih sendiri lokasi PPL melalui sistem *online*. Sebelumnya, mahasiswa telah dibekali dengan praktek kuliah Pengajaran Mikro selama satu semester dengan harapan akan segera matang ketika diterjunkan di sekolah/lembaga. Serangkaian kegiatan sebelum PPL seperti observasi, penerjunan dan bimbingan memberikan kesempatan lebih besar untuk mahasiswa dalam memantapkan kemampuan selama PPL/Magang III.

Ada banyak manfaat lewat kegiatan PPL/Magang III antara lain sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Menambah suatu pemahaman dan penghayatan mahasiswa mengenai proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang bagaimana cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
 - c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub atau lembaga.
 - d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.
2. Bagi sekolah
 - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru yang profesional.
 - b. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilm, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub atau lembaga.
 - c. Meningkatkan hubungan kemitraan UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub atau lembaga.
3. Bagi UNY
 - a. Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan sekolah untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Lewat banyaknya manfaat yang muncul dari kegiatan PPL diharapkan mahasiswa dapat menjalankan tugas dengan baik dan mampu menunjukkan kualitas yang maksimal terhadap permasalahan yang sedang dan akan dihadapi dalam lokasi PPL.

A. ANALISIS SITUASI

Sebagai langkah awal sebelum merancang dan persiapan program kerja, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi di lingkungan lokasi PPL yang telah ditentukan. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi kondisi fisik, sosial, praktik pembelajaran di kelas dll. Kemudian data-data hasil observasi dianalisis dan dicantumkan dalam draft analisis situasi. Untuk dapat mengenal lebih dalam tentang struktur dan kondisi sekolah dimana sekolah ini merupakan lokasi kegiatan PPL, maka mahasiswa harus melakukan kegiatan observasi. Observasi ini telah dilaksanakan pada masa pra PPL yaitu pada bulan Februari 2015. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 4 Yogyakarta, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Profil SMP Negeri 4 Yogyakarta

Secara geografis, SMP 4 Yogyakarta terletak di tengah-tengah kota Yogyakarta dekat dengan pusat wisata budaya Kraton, 500 m dari pusat perdagangan Malioboro, dan dekat pusat pemerintahan Kota maupun Propinsi. Tepatnya terletak di jalan protokol (Jl. Hayam Wuruk 18 Yogyakarta). Sehingga dengan demikian sangat memungkinkan sekolah tersebut menjaring siswa dari seluruh penjuru kota.

Batas geografis lokasi SMP Negeri 4 Yogyakarta dapat digambarkan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Stasiun Lempuyangan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Danurejan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah Sakit Bethesda
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kantor Dinas Pendidikan

Dari aspek Historis SMP 4 Yogyakarta merupakan alih fungsi dari SKKP Negeri Yogyakarta dengan SK No. 0259/O/1994 tanggal 05 Oktober 1994 dengan nama SMP 18 Yogyakarta. Kemudian dengan SK No. 034/O/1997 tanggal 07 Maret 1997 berubah nama menjadi SLTP 4 Yogyakarta. Mulai tahun pelajaran 2003/2004 nama sekolah menjadi SMP Negeri 4 Yogyakarta sampai saat ini. Hal ini menjadikan SMP 4 Yogyakarta memiliki potensi yang besar di

bidang keterampilan kerumahtanggaan, pariwisata dan keterampilan kerajinan. Keberadaan sekolah juga sangat erat kaitannya dengan Kraton Yogyakarta dan Kota Yogyakarta sebagai kota pelajar dan kota wisata budaya. Gedung yang saat ini ditempati SMP 4 Yogyakarta merupakan salah satu warisan budaya yang dilindungi (Cagar Budaya).

SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki status Akreditasi A, SMP Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan sekolah sejak sekolah pertama kali dibuka. Sekolah memiliki jargon SATOTEMA yang merupakan kependekan dari Salam Tolong Terimakasih Maaf yang harus dilakukan oleh semua warga sekolah. Jargon tersebut dipraktikkan dengan baik oleh para siswa terbukti dengan kesopanan dan keramahan mereka dalam bergaul dengan guru dan sesama teman. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran baik akademik maupun non-akademik telah dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul sebagai pendukung utama dalam hal pembangunan pendidikan bangsa.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi, misi, dan tujuan sekolah diadakan guna meningkatkan kualitas SMP N 4 Yogyakarta tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi juga dalam hal kehidupan sehari-hari, yang antara lain:

Visi SMP N 4 Yogyakarta

Terwujudnya Generasi Penerus yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Terampil, Peduli Lingkungan dan Cinta Budaya Bangsa

Indikator :

- Berprestasi dalam kehidupan religius di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- Berakhlak Mulia dalam kehidupan sehari-hari, berkarakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur, menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
- Berprestasi dalam ilmu pengetahuan akademis dan non akademis
- Terampil dalam berkarya, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan berpikiran untuk masa depan

- Menyadari bahwa kehidupan di dunia ini memerlukan lingkungan yang sehat dan nyaman sehingga perlu adanya pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup.
- Menjalin kerjasama dengan masyarakat
- Menyadari bahwa budaya bangsa sebagai peninggalan nenek moyang mengandung filosofi yang tinggi, maka generasi muda wajib memelihara dan menjaga kelestariannya dari pengaruh budaya asing.

Misi SMP N 4 Yogyakarta

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
2. Melaksanakan wujudkan peserta didik yang beriman, berkarakter terpuji, berbudi luhur, cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.
3. Mewujudkan lulusan yang mempunyai nilai tinggi dan berakhlak mulia.
4. Mewujudkan tata pergaulan yang ramah, cinta damai, rendah hati, jujur, adil, sederhana, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), menghargaidan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
5. Mewujudkan peserta didik yang terampil ,kreatif, inovatif, mandiri, disiplin, berani, tanggung jawab, kerja keras, percaya diri, dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga mampu bersaing di era global.
6. Melaksanakan kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang kreatif, inovatif, percaya diri, dan berprestasi.
7. Mewujudkan prestasi di ajang berbagai lomba antar sekolah atau instansi ditingkat, kota, provinsi, maupun nasional.
8. Mewujudkan sekolah yang bersih, sejuk, sehat, dan indah berbasis Adiwiyata.
9. Melaksanakan pendidikan etika berlalu lintas.
10. Melaksanakan pengembangan diri berwawasan seni budaya daerah.
11. Mewujudkan prestasi di ajang berbagai lomba seni budaya daerah.

Tujuan Sekolah

- **Unggul** dalam melaksanakan kegiatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- **Unggul** dalam kehidupan sehari-hari, berkarakter terpuji, jujur, menjunjung tinggi satotema (salam, tolong, terimakasih, maaf), berbudi luhur,

menghargai dan peduli sesama baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

- **Unggul** dalam perolehan nilai ujian, sejajar dengan sekolah vavorit dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.
 - **Unggul** dalam berkarya, terampil ,kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berpikiran luas untuk masa depan sehingga mampu bersaing di era global.
 - **Unggul** dalam prestasi non akademis, pramuka, PMR, Tonti, Silat,Jurnalistik,Karya Ilmiah Remaja, dan Seni Budaya.
 - **Unggul** dalam kebersihan, kesehatan , keindahan, dan pelestarian lingkungan berwawasan Adiwiyata.
- Unggul** dalam melestarikan seni budaya lokal.

3. Kondisi SMP Negeri 4 Yogyakarta

a. Kondisi Fisik

SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan luas tanah 3.890 m² dan luas bangunan 2.405 m² terlihat memiliki lahan cukup sempit. Total SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki 15 ruang kelas dengan jumlah total peserta didik mencapai 500 siswa. Seluruh ruang kelas dari kelas VII, kelas VII dan kelas IX telah dilengkapi dengan sarana penunjang pembelajaran berupa LCD yang masih berfungsi dengan baik sehingga memudahkan proses pembelajaran. Selain LCD, SMP Negeri 4 Yogyakarta sudah dilengkapi bangku, kursi, *whiteboard*, meja kursi guru, dan lemari.

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang AVA, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Koperasi, dan ruang Bimbingan Konseling. SMP Negeri 4 Yogyakarta tergolong memiliki cukup lengkap laboratorium diantaranya laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer. Selain itu, terdapat pula ruang musik, ruang karawitan, ruang orkes, ruang menjahit, dan perpustakaan. Saat ini, SMP Negeri 4 Yogyakarta sedang merencanakan pembangunan Aula karena selama ini SMP Negeri 4 Yogyakarta memang tidak memiliki aula tersendiri. Sehingga, ketika akan mengadakan rapat besar atau pertemuan dengan orang tua siswa, seringkali memakai dua ruang kelas sebagai aula ‘dadakan’ yaitu ruang kelas 8A dan 8B serta ruang kelas 7A dan 7B.

Berikut merupakan kondisi fisik SMP Negeri 4 Yogyakarta dengan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

No.	Nama	Jumlah	Luas (m ²)
1.	Ruang Kelas	15	750
2.	Laboratorium IPA	1	90
3.	Laboratorium Bahasa	1	105
4.	Laboratorium Komputer	1	72
5.	Ruang Perpustakaan	1	60
6.	Ruang Audio/ AVA	1	30
7.	Ruang UKS	1	28
8.	Ruang Ketrampilan Memasak	1	72
9.	Ruang Ketrampilan Kerajinan	1	68
10.	Ruang Ketrampilan Menjahit	1	100
11.	Ruang PMR	1	17,5
12.	Ruang Gamelan/ Karawitan	1	45
13.	Ruang Olahraga	1	20,8
14.	Ruang BP/ BK	1	35
15.	Ruang Kepala Sekolah	1	44
16.	Ruang Guru	1	120
17.	Ruang Wa. Ka. Sekolah	1	21
18.	Ruang Tata Usaha	1	60
19.	Ruang OSIS/ Pramuka	1	13
20.	KM/ WC Guru	2	6
21.	KM/ WC Siswa	7	21
22.	Gudang Serambi	1	20,8
23.	Gudang Belakang	1	24
24.	Ruang Ibadah/ Musholla	1	80
25.	Ruang Musik	1	40
26.	Rumah Penjaga Sekolah	1	20
27.	Ruang Koperasi/ Kantin	1	21
28.	Tempat Wudlu	1	30
29.	Tempat Sepeda	1	128

Adapun kondisi fasilitas sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 4 Yogyakarta diantaranya, sebagai berikut:

1. Jumlah Kelas

Jumlah ruang kelas yang digunakan sebanyak 15 kelas yang terdiri dari kelas VIIA, VIIB, VIIC, VIID, VIIE, VIIIA, VIIIB, VIIIC,

VIIID, VIIIE, IX A, IX B, IX C, IXD dan IXE dengan luas seluruhnya ada 750 m². Jumlah kelas ini tidak terdapat permasalahan yang berarti karena telah sesuai dengan kuota siswa yang ada, selain itu fasilitas di dalam kelas sudah memadai. Fasilitas yang sudah tersedia antara lain LCD, televisi, kipas angin, kondisinya cukup baik dengan koneksi internet wi-fi yang terdapat di seluruh penjuru sekolah dll.

2. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP Negeri 4 Yogyakarta cukup luas, yaitu dengan luas 60 m². Perpustakaan sekolah mempunyai koleksi buku yang beragam dan cukup lengkap. Mulai dari buku pelajaran sampai buku pengetahuan dan novel semua ada. Setiap jenis buku sudah ada nomer raknya masing masing, namun penataannya kurang rapi karena banyak buku masih bercampur sehingga perlu untuk dikelompokkan berdasarkan jenis bukunya. Ruangan perpustakaan nyaman, bersih dan cukup luas. Jumlah bangku sebanyak 36 dan meja panjang sebanyak 6 buah.

3. Laboratorium

SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki tiga ruang laboratorium yaitu laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia/komputer. Laboratorium IPA dengan luas 90 m². Laboratorium IPA memiliki 14 meja, 37 kursi, dan 1 LCD. Terdapat pula lemari lemari untuk menyimpan perlengkapan laboratorium. Alat peraga cukup lengkap. Ruangan bersih.

Ruang laboratorium bahasa cukup luas dengan luas 105 m². Laboratorium bahasa memiliki 1 unit komputer, 4 pendingin ruangan (AC), 18 kursi, 9 meja, dan 1 papan tulis. Ruangan berdebu karena jarang digunakan. Laboratorium multimedia/komputer dengan luas 72 m². Laboratorium memiliki 17 unit komputer, 35 bangku, 16 meja, 1 printer, 1 LCD dan 2 lemari. Ruangan kurang bersih, berdebu, dan kurang rapi karena jarang digunakan. Dapur memiliki 3 meja marmer, kompor, dan 2 buah lemari. Ruangan cukup luas dan bersih.

4. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMP Negeri 4 Yogyakarta ini cukup luas dengan luas sekitar 80 m². Telah terdapat masjid yang cukup besar di sekolah ini, dengan fasilitas tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah),

peralatan ibadah lengkap dan jumlahnya memadai, rukuh, sajadah, lemari, papan tulis, meja, karpet dan buku tentang agama. Untuk menjaga kenyamanan, maka perlu dilakukan perawatan fasilitas mushola dan bersih-bersih secara berkala.

b. Kondisi Non Fisik

1. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru pengampu mata pelajaran di SMP Negeri Yogyakarta pada tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 39 guru, berkurang 4 guru dari tahun sebelumnya karena perubahan kurikulum. Hampir secara keseluruhan lulusan IKIP, namun terdapat juga beberapa lulusan dari universitas lain seperti UAD, dan UST. Guru-guru tersebut telah mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi atau profesionalisme guru. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya seperti penataran Kurikulum 2013, penataran metode pembelajaran (termasuk CTL), penataran PTK, sertifikasi profesi, penataran PTBK, dan penataran lainnya. Saat ini juga sedang diadakan pendampingan pengajaran berdasarkan Kurikulum 2013 guru bagi beberapa guru. Beberapa guru ada yang didampingi saat KBM di SMP Negeri 4 Yogyakarta oleh guru dari sekolah lain, beberapa guru yang lain mendampingi keluar guru-guru di SMP lain.

Lewat beberapa pendampingan seperti yang dikemukakan diatas, diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran berbekal ilmu, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki sehingga akan menghasilkan peserta didik yang bersikap baik, berprestasi, terampil dan berhasil sesuai dengan yang diharapkan dari Kurikulum 2013. Selain tenaga pendidik, SMP Negeri 4 Yogyakarta juga memiliki sumber daya manusia yang lain yaitu tenaga administrasi yang berjumlah 10 orang.

Selain mengajar dan mengampu mata pelajaran, beberapa guru di SMP Negeri 4 Yogyakarta juga memiliki tugas tambahan. Tugas tambahan tersebut diantaranya ada beberapa guru yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah, staf kepengurusan, penanggung jawab laboratorium, penanggung jawab perpustakaan, koordinator Adiwiyata sekolah, koordinator BK, dan juga wali kelas untuk Kelas VII, VIII, dan juga kelas IX.

2. Potensi siswa

Siswa siswi SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki potensi yang sangat baik. Mereka adalah siswa siswi yang berprestasi terbukti dengan torehan prestasi yang sangat bagus baik di bidang akademik maupun non akademik yang didapatkan beberapa tahun terakhir ini seperti menyanyi, menari, basket, PMR, pidato, baca puisi, geguritan dan essay. SMP Negeri 4 Yogyakarta juga aktif mengirimkan siswanya untuk mengikuti lomba NAPZA dan hasilnya pun tidak mengecewakan.

Jumlah siswa SMP Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 adalah sekitar 509 siswa. Berikut merupakan tabel Rekapitulasi Jumlah Siswa untuk Tahun Pelajaran 2015/2016:

NO	ROMBEL KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII (A, B, C, D, E)	170 siswa
2	VIII (A, B, C, D, E)	169 siswa
3	XI (A, B, C, D, E)	170 siswa
JUMLAH		509 SISWA

Dengan predikat Sekolah Standar Nasional (SSN) yang telah diperoleh sejak tahun 2005, SMP Negeri 4 Yogyakarta selalu berusaha meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik guna mempertahankan predikat baik tersebut dan juga meningkatkan agar dapat meningkat lagi di tahun-tahun yang akan datang. Melalui kegiatan pendalaman dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada, SMP Negeri 4 Yogyakarta.

3. Program Peningkatan Mutu akademik, Kegiatan Pembiasaan dan Pengembangan diri dan OSIS

Selain kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang sudah disinggung di depan, SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki program lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik itu akademik maupun non-akademik. Diantarnya ada program Peningkatan Mutu berupa les siswa dan program Pembiasaan yang dilaksanakan oleh seluruh warga SMP Negeri 4 Yogyakarta.

a. Peningkatan Mutu

Peningkatan Mutu Akademik di SMP Negeri 4 Yogyakarta antara lain dilaksanakan melalui kegiatan les 4 (empat) mapel UN di Kelas VII,VIII,dan IX . Tujuannya adalah tercapainya SKL mata pelajaran Ujian Nasional bagi seluruh siswa dan tercapainya nilai maksimal pada empat mapel UN. Program Peningkatan Mutu Kelas IX dilaksanakan Senin-Rabu, sedangkan untuk Kelas VII,VIII dilaksanakan hari Kamis.

b. Pembiasaan

Pembiasaan adalah salah satu kegiatan sekolah untuk menerapkan karakter dan budaya bangsa.Pembiasaan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah melalui budaya sekolah, yaitu :

- ✓ Penerapan Semboyan Sato Tema : Salam, Tolong, Terima Kasih, dan Maaf
- ✓ Kegiatan tadarus Alqur'an atau pendalaman iman Kristiani yaitu dilaksanakan selama 15 menit mulai pukul 07.00-07.15 WIB
- ✓ Upacara Bendera setiap hari Senin dan Peringatan Hari Besar Nasional.
- ✓ Peringatan hari-hari besar keagamaan
- ✓ Kegiatan keagamaan: Pesantren Kilat, Retreat, pengumpulan infaq tiap hari Jum'at, buka puasa bersama.
- ✓ Bakti sosial: setiap ulang tahun sekolah, pengumpulan dan pembagian zakat fitrah, menggalang dana dan bantuan bagi bencana alam, pengumpulan dana ta'ziah orangtua warga sekolah yang meninggal dunia
- ✓ Kegiatan pembiasaan yang didisi pembinaan dari wali kelas dan BK diselingi kegiatan kerja bakti bersih lingkungan sesuai kebutuhan setiap Senin pukul 08.00-08.20 setelah Upacara.
- ✓ Kegiatan Semutlis yaitu sepuluh menit untuk peduli lingkungan sekolah dilaksanakan pada sepuluh menit menjelang pembelajaran usai dengan melakukan bersih lingkungan terutama di lingkungan kelas yang ditempatinya.
- ✓ Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap awal pembelajaran jam pertama dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri pada akhir pembelajaran atau jam terakhir.

c. Pengembangan Diri

Seperti yang sudah tertulis di depan, pengembangan diri adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir secara terprogram dan insidental, serta kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri yang berupa pelayanan konseling difasilitasi/dilaksanakan oleh konselor, sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat dibina oleh konselor, guru dan atau tenaga pendidik lainnya sesuai dengan kemampuannya. Guna memfasilitasi bakat, potensi, serta minat siswa, SMP Negeri 4 Yogyakarta memiliki beragam kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler yang bisa dipilih oleh siswa. Siswa memilih sendiri ekstrakurikuler mereka. Setiap ekstrakurikuler dijalankan dan diorganisir sendiri oleh siswa.

Tujuan kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler adalah :

- ✓ memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi SMP Negeri 4 Yogyakarta.
- ✓ menggali kompetensi sumber daya manusia dalam membentuk dan mengembangkan wawasan keilmuan, kepemimpinan, etika, estetika serta iman dan taqwa sehingga peserta didik mempunyai kecakapan hidup yang kelak dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ mengembangkan karakter dan budaya bangsa melalui bakat dan minat peserta didik.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Yogyakarta meliputi :

1. Pramuka : merupakan kegiatan pengembangan diri wajib bagi kelas VII dan VIII.
2. Palang Merah Remaja.
3. Pembinaan Kelompok Ilmiah Remaja (KIR).
4. Seni Tari.
5. Seni Karawitan.
6. Jurnalistik.
7. Paduan Suara.

8. Olah Raga: Basket,Pencak Silat.

9. Tonti

10. OSN

11. Iqro'/Qiro'ah

d. OSIS

Ruang Osis di SMP Negeri Yogyakarta belum difungsikan secara maksimal. Hanya difungsikan ketika hari senin saat akan memulai upacara bendera. Sedangkan untuk kegiatan osis, seperti untuk rapat Osis menggunakan tempat lain. Di dalam ruang Osis terdapat dua almari dan 3 kursi serta 2 meja. Almari digunakan untuk menyimpan alat kelengkapan upacara serta file-file OSIS. Terdapat struktur organisasi yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil sekretaris, Bendahara, wakil Bendahara serta terdapat berbagai sie.

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Yogyakarta

Struktur organisasi dalam SMP Negeri 4 Yogyakarta pada dasarnya tidak berbeda dengan struktur organisasi lainnya, sebagaimana yang telah diatur dalam keputusan Menteri Pendidikan nasional RI Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan. Berikut adalah Daftar Pembagian Tugas Tambahan Guru Semester I pada Tahun Pelajaran 2015/2016:

a. Kepengurusan (struktur organisasi) SMP Negeri 4 Yogyakarta

Kepala Sekolah	: Yuniarti, S.Pd
Kepala Tata Usaha	: Partinah
Waksek Ur. Kurikulum	: Supriyati, S. Pd.
Wakasek Ur. Kesiswaan	: Siti Istanti, M.Pd
Staf Ur. Sarpras dan Humas	: Dra. Adriana Dwi Hartati
Staf Ur. Kesiswaan	: Dra. Binarsih Sukaryanti
Staf Ur. Kurikulum	: Kusrianti, ST
Koordinator Laboratorium IPA	: Beki Prasetyaningsih,S.Pd
Koordinator Laboratorium Bahasa	: Panca Dewi L., S. Pd.
Koordinator Laboratorium Komputer	: Kusrianti, ST
Koordinator Laboratorium Keterampilan	: Endang Nuraini, S. Pd.
Koordinator Kesenian	: Dwijo Siswanto S.Pd
Koordinator Adiwiyata	: Sri Aminah, S.Pd
Koordinator BK	: Dra. Adriana Dwi U.

b. Wali Kelas

No.	Nama	NIP	Kelas
1	Dwijo Siswanto,S.Pd	19670629 199512 1 002	VII A
2	Dianawati,S.Pd	19620407 198603 2 015	VII B
3	Suroso,S.Pd	19710712 199802 1 002	VII C
4	Sri Rokhayatun,S.Pd	19570728 198303 2 001	VII D
5	Supriyati,S.Pd	19580929 198606 2 003	VII E
6	Dra.Mediarita Dwi Karini M.Pd	19651017 199501 2 002	VIII A
7	Suharyanta, M.Pd I	19660211 199103 1 007	VIII B
8	Dina Maya Sari,S.Pd	19800830 200801 2 008	VIII C
9	Endang Nuraini,S.Pd	19651121 198803 2 009	VIII D
10	Nanik Sukarni,Ba	19581220 198401 2 002	VIII E
11	Sri Istianah,S.Pd	19660305 199003 2 006	IX A
12	Tusidi Karyono,S.Pd	19690217 199702 1 001	IX B
13	Mi Sri Harnani,S.Pd	19561208 198203 2 007	IX C
14	Dra. Yurin Gagarin	19640421 198602 2 005	IX D
15	Dra. Wahyu CP. M. Pd.	19680618 199501 2 001	IX E

Supaya tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaannya, maka tiap-tiap bagian dari struktur organisasinya mempunyai tugas dan tanggungjawab masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

a) Komite Sekolah

Implementasi dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 tentang peranan masyarakat dalam memprogramkan pengelolaan pendidikan, baik dalam perencanaan, pengawasan, sampai evaluasi program pendidikan melalui Dewan Pendidikan atau Komite sekolah.

Di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bahwa pembentukan sekolah berdasarkan Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 559/C/Kep/PG/2002 tentang Tim pengembangan Dewan Pendidikan dan komite Sekolah, serta Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 044/u/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah dijelaskan bahwa Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Keberadaan

Komite sekolah di SMP N 4 Yogyakarta ini memberikan kontribusi cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan sekolah dikarenakan komite mampu memberikan pertimbangan, arahan, dan koordinasi yang harmonis dengan sekolah untuk kepentingan dan kemajuan SMP N 4 Yogyakarta.

b) Kepala Sekolah

Memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan belajar mengajar di Sekolah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan meliputi:

- Mengatur penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran di sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan tata usaha sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan kepegawaian
- Mengatur penyelenggaraan urusan keuangan sekolah.
- Menyusun rencana anggaran untuk pembiayaan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan sarana dan prasarana/peralatan sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan rumah tangga sekolah.
- Mengatur penyelenggaraan urusan Perpustakaan dan Laboratorium.
- Mengatur pembinaan kepesertadidikan.
- Membina hubungan antara pimpinan, guru, dan murid.
- Mengatur penyelenggaraan Bimbingan dan Penyuluhan atau Bimbingan Konseling.
- Menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua murid, instansi lain yang terkait dan lembaga-lembaga pendidikan.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.
- Memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan sekolah termasuk Program Khusus kepada Kepala Sekolah Kantor Wilayah Dinas Pendidikan Propinsi yang bersangkutan.

c) Wakil Kepala Sekolah

Membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan pendidikan di Sekolah yang sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum :

- Mengatur penjadwalan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan sistem kredit dan penilaian
- Mengatur penyelenggaraan laboratorium bahasa dan perpustakaan

- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan :

- Mengatur pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan penerimaan peserta didik baru
- Mengatur pelaksanaan kegiatan OSIS
- Mengatur pelaksanaan tata tertib peserta didik
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepala sekolah

Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dan Prasarana dan Hubungan Masyarakat:

- Mengatur pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah.
- Mengatur pelaksanaan pemeliharaan dan pengembangan sarana dan peralatan sekolah.
- Menyusun rencana anggaran untuk kegiatan pendidikan di sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan BP3.
- Mengatur pelaksanaan kerjasama dengan instansi terkait dan lembaga pendidikan yang lain.
- Mengatur pelaksanaan hubungan dengan masyarakat
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala Sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.

d) Kepala Urusan Tata Usaha

- Menyelenggarakan tata usaha sekolah
- Menyelenggarakan urusan kepegawaian
- Menyelenggarakan urusan administrasi dan pengelolaan keuangan
- Menyelenggarakan urusan rumah tangga sekolah
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada kepala sekolah.
- Melaksanakan pendidikan/mengajar di sekolah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktik di laboratorium, antara lain:
- Mengelola kegiatan belajar mengajar mata pelajaran yang diajarkan, antara lain:

- Menguasai kurikulum dan GBPP mata pelajaran
- Membuat rencana program bulanan/semesteran
- Membuat satuan pelajaran
- Melaksanakan tugas mengajar
- Mengadakan test formatif / subformatif / sumatif
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

e) Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan bimbingan dan sebagai konselor kepada para Peserta didik antara lain:

- Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada para Peserta didik secara berkelompok dan perorangan
- Memberikan bantuan khusus kepada Peserta didik yang memerlukan
- Memberikan bimbingan karir kepada Peserta didik
- Mengumpulkan informasi dan biodata Peserta didik yang diperlukan
- Mengamati sikap dan tingkah laku Peserta didik sehari-hari
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

f) Petugas Perpustakaan

Melaksanakan pengelolaan perpustakaan, antara lain:

- Mengatur dan melayani pengguna atau pinjaman buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya
- Menjaga dan memelihara perpustakaan
- Mengolah buku-buku dan bahan pustaka dengan sistem katalog dan klasifikasi
- Menjaga tata tertib di perpustakaan
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala sekolah.

g) Petugas Laboratorium/ Laboran

Melaksanakan pengelolaan laboratorium sekolah antara lain:

- Mengatur penggunaan laboratorium
- Menjaga dan memelihara alat-alat laboratorium
- Menjaga tata tertib di laboratorium
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala sekolah.

h) Wali Kelas

Tugas-tugas wali kelas adalah sebagai berikut:

- Bersama petugas BK dan guru lainnya membimbing Peserta didik
 - Mencatat/mempunyai selengkapnya identitas siswa serta catatan kepribadian Peserta didik kelasnya
 - Kalau ada kasus Peserta didik, haruslah yang pertama-tama mengetahui, yang dilapori, dan berusaha menyelesaikan
 - Ikut menentukan kepengurusan, kenaikan kelas, dan kelulusan UAS
 - Membuat lager dan mengisi raport
- i) Guru Piket

Setiap hari ada paling sedikit dua orang guru yang mendapat tugas piket sejak jam 06.30 sampai dengan habis jam pelajaran terakhir dengan tugas memonitor dan menjaga ketertiban selama berlangsung proses belajar mengajar di hari itu. Adapun tugas-tugas lainnya adalah:

- Menyuruh Peserta didik yang datang terlambat datang masuk ke ruang BK untuk mendapat pembinaan
- Mengisi kekosongan kelas yang gurunya tidak dapat hadir atau memohon guru yang tidak mengajar untuk mengisi kekosongan tersebut
- Mengisi berita acara dalam buku piket atau buku harian sekolah
- Mengurusi presensi guru hari itu
- Tidak mengijinkan memajukan jam pelajaran.

B. PERUMUSAN PROGAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kegiatan PPL yang dilaksanakan di lokasi PPL, adapun dengan penyesuaian kondisi kelas dan kebutuhan siswa di SMP Negeri 4 Yogyakarta, rumusan program kegiatan akan dicantumkan dalam matrik program kerja PPL individu yang akan dilaksanakan selama masa PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan progam dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program kegiatan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah prasyarat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun yang dimaksud dengan mata kuliah prasyarat adalah dimana mahasiswa wajib lulus untuk mata kuliah ini agar dapat atau diperbolehkan melaksanakan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL). *Micro Teaching* ini merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam mengajar yang berguna untuk membekali mahasiswa yang akan melaksanakan *Real Teaching* yang terlaksana dalam rangkaian program PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Setelah resmi diserahkan, maka selanjutnya mahasiswa PPL akan melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan oleh masing-masing DPL Jurusan dan pihak LPPMP pada waktu yang telah disepakati bersama antara mahasiswa dengan DPL.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Kondisi Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok dan dibagi tugas. Adapun observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan fisik di sekitar SMP Negeri 4 Yogyakarta.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian. Observasi dilakukan pada bulan Februari di kelas VIID.

5. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, profesionalitas guru, metode dan kegiatan pembelajaran, perumusan RPP dan silabus, termasuk juga persiapan, tips, penilaian dan evaluasi PPL, sehingga diharapkan mahasiswa tidak mengalami hambatan selama pelaksanaan PPL. Pembekalan dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL dan diberikan secara serentak kepada seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

6. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 4 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

- 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan
Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.
- 2) Menentukan Materi Pembelajaran
Sesuai kesepakatan bersama dengan guru pembimbing, praktikan akan melanjutkan materi yang sudah diajarkan oleh guru pembimbing yaitu Bab I mengenai Jenis-jenis Batuan dan Bab II mengenai Perkembangan kehidupan manusia pra aksara.
- 3) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang wajib dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris. RPP ini dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam mengajar. Adapun RPP ini mengandung metode, media, serta skenario langkah-langkah pembelajaran.

4) Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar untuk menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu sebanyak 4 kali pertemuan. Pelaksanaan praktik mengajar terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Praktik mengajar terbimbing.

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar praktikan dengan didampingi oleh guru pembimbing. Praktik terbimbing ini bertujuan agar guru pembimbing atau guru mata pelajaran mengetahui karakter mahasiswa dalam mengajar meliputi penyampaian materi, komunikasi dengan siswa, serta pengelolaan kelas sehingga guru bisa memberikan masukan untuk perbaikan praktikan.

2. Praktik mengajar mandiri

Setelah praktikan mengajar secara terbimbing dan dirasa mampu untuk mengontrol kelas dengan baik maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini praktikan bertanggung jawab atas jalannya KBM di kelas.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1. Pendahuluan

- ✓ Berdoa.
- ✓ Menyiapkan kondisi siswa dan kelas.
- ✓ Mengecek kehadiran siswa.
- ✓ Menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya dan memberikan motivasi kepada siswa
- ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam proses mengajar menggunakan pendekatan sistem CTL (Contextual Teaching Learning) atau pendidikan kontekstual. Di dalamnya, kegiatan terpusatkan oleh tiga pilar utama, yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Ketiga pilar ini sesuai dengan kondisi kurikulum KTSP 2006 sesuai yang dianut oleh sekolah sebagai acuan penyelenggaraan proses pendidikan.

3. Penutup

- ✓ Melakukan review atas materi yang baru saja dipelajari.
- ✓ Menanyakan kesulitan yang siswa alami.
- ✓ Memotivasi siswa untuk rajin belajar.
- ✓ Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

a. Praktik Persekolahan

4. Mengikuti upacara bendera setiap Senin bersama warga sekolah.
5. Tadarus Al-quran setiap 15 menit pertama sebelum memasuki jam pertama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai

4. Piket sekolah

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di sekolah berupa piket yang dijabarkan sebagai berikut.

✓ Piket Salaman

Sesuai dengan moto SMP Negeri 4 Yogyakarta yakni salam, tolong, terimakasih, dan maaf (SATOTEMA), perlu adanya pemupukan untuk mewujudkan hal tersebut. Maka dari itu praktikan bersama tim PPL setiap pagi ikut melakukan piket salaman yang dilaksanakan didekat gerbang sekolah beserta guru piket lainnya.

✓ Piket Harian

Piket harian terdiri dari piket kedisiplinan yakni mencatat siswa yang terlambat atau tidak hadir di masing-masing administrasi Buku Piket, menggantikan guru yang tidak masuk mengajar dan pendampingan kegiatan peserta didik.

5. Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar

kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi.

1. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PPL meliputi:

b. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan lakukan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Format laporan mengikuti format yang sudah dijelaskan di Buku Panduan PPL. Laporan ini dilengkapi dengan lampiran-lampiran seperti matriks, laporan mingguan, data sekolah, dokumentasi serta kesimpulan beserta kritik dan sarannya.

c. Penarikan Mahasiswa PPL

1. Penarikan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 dan dilakukan perpisahan dengan Kepala Sekolah, Koordinator PPL dan Guru Pembimbing yang juga dihadiri oleh DPL PPL Pamong. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan PPL secara umum dapat dibagi menjadi tiga tahap. Tiga tahap itu meliputi tahap persiapan sebelum PPL, pelaksanaan PPL, dan evaluasi atau analisis hasil PPL. Dimulai sejak praktikan masih melakukan persiapan PPL di kampus, diserahkan kepada sekolah, praktik mengajar, hingga berakhir ketika praktikan ditarik lagi kembali ke kampus. Berikut merupakan rincian dari proses-proses tersebut.

A. PERSIAPAN

Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan pada tingkat universitas sampai penerjunan di sekolah, diantaranya:

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

a. Pengajaran Mikro

Pembelajaran *Micro-teaching* merupakan mata kuliah wajib yang tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebelum melaksanakan PPL di sekolah. Mahasiswa UNY harus lulus dengan nilai minimal B agar dapat mengambil mata kuliah PPL/Magang III di sekolah/lembaga. Apabila mahasiswa tidak lulus Pembelajaran Mikro, maka mahasiswa tidak dapat melakukan PPL dan harus mengulang mata kuliah yang sama di tahun depan. Tujuan mata kuliah ini tidak lain adalah untuk membekali mahasiswa dengan teori dan praktek mengajar. Dalam pelaksanaan perkuliahan *Micro Teaching*, satu mahasiswa berperan sebagai guru dan mahasiswa lain berperan sebagai murid. Satu kelas Pembelajaran Mikro idealnya terdiri dari 8-10 mahasiswa sehingga dosen mampu memonitor secara spesifik perkembangan mahasiswa. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang bagaimana cara dan gambaran untuk menjadi seorang guru, etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru sehingga mahasiswa diharapkan tidak menemui hambatan dan kesulitan berartiselama pelaksanaan PPL. Selama satu semester mengikuti kegiatan kuliah praktik Pengajaran Mikro, ada beberapa materi yang didapatkan seperti:

- ✓ Praktik membuka dan menutup pelajaran
- ✓ Praktik mengajar
- ✓ Praktik menggunakan media dan alat pembelajaran
- ✓ Teknik bertanya
- ✓ Teknik menguasai dan mengelola kelas
- ✓ Praktik pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- ✓ Praktik melakukan penilaian.

b. Pembekalan PPL/Magang III

Pembekalan PPL wajib diikuti oleh mahasiswa calon peserta PPL sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing-masing. Pembekalan PPL berisi tentang gambaran umum kegiatan PPL yang akan dilaksanakan selama 2 bulan setengah kedepan. Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini, mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, profesionalitas guru, metode dan kegiatan pembelajaran, perumusan RPP dan silabus, termasuk juga persiapan, tips, penilaian dan evaluasi PPL. Harapannya, mahasiswa tidak mengalami hambatan selama kegiatan PPL berlangsung. Pembekalan dilaksanakan sebelum PPL dan diberikan secara serentak kepada seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa. Dalam pembekalan tersebut mahasiswa PPL UNY 2015 dari tiap-tiap lokasi dibekali berbagai buku panduan dan bimbingan dari PP PKL & PPL dengan menugaskan seorang dosen sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (DPL PPL).

2. Persiapan di SMP Negeri 4 Yogyakarta

Persiapan yang dilakukan di sekolah sebelum pelaksanaan PPL adalah :

a. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan lembaga (sekolah) yang berkolaborasi.

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin, 23 Februari 2015. Dari pihak UNY

diwakili oleh Ibu Dwiyani Pratiwi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan diserahkan langsung kepada Ibu Yuniarti, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta beserta staf. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

b. Observasi

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah sehingga nantinya mudah dalam beradaptasi pada waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah. Kegiatan observasi tersebut meliputi:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilaksanakan pada hari sabtu, 23 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan KBM, dan keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

2) Observasi Pembelajaran (PPL)

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi dilakukan ketika berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas VIII D. Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah :

a) Perangkat Pembelajaran

1. Silabus
2. Satuan Pelajaran (SP)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Proses Pembelajaran

b) Membuka pelajaran

1. Penyajian materi
2. Metode pembelajaran

3. Penggunaan bahasa
 4. Penggunaan waktu
 5. Gerak
 6. Cara memotivasi siswa
 7. Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
 8. Teknik penguasaan kelas
 9. Penggunaan media pembelajaran
 10. Bentuk dan cara evaluasi
 11. Menutup pelajaran
- c) Perilaku Siswa
1. Perilaku siswa di dalam kelas
 2. Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

B. PELAKSANAAN

a. Pelaksanaan Program PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka di dalam kelas yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Kegiatan yang dilakukana praktikan antara lain:

1. Persiapan Praktik Mengajar

a. Penyusunan RPP

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum, dimana kurikulum yang telah berlaku adalah kurikulum 2013, yang harus memperhatikan dan memuat KI 1 (sikap spiritual), K2 (sikap sosial), K3 (pengetahuan), dan K4 (keterampilan). Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

b. Bimbingan dengan guru Pembimbing

Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan bimbingan sebelum dan sesudah melakukan praktik mengajar baik terbimbing atau mandiri. Sebelum mengajar melakukan praktik mengajar di kelas terlebih dahulu melakukan bimbingan diantaranya diberi arahan tentang RPP, bagaimana peran guru di kelas dan lain sebagainya. Setelah mahasiswa praktikan mengajar di kelas diberi bimbingan kembali dimana terkait evaluasi mengajar di kelas yang telah dilakukan diantaranya: menyangkut tampilan mengajar di depan kelas, perasaan mengajar di depan kelas, penyampaian materi dan lain sebagainya. Semuanya dimaksudkan agar praktik mengajar selanjutnya bisa lebih baik.

c. Penyusunan Materi Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah dibuat berdasarkan silabus memiliki pokok permasalahan pada materi yang hendak diajarkan kepada para siswa. Materi yang muncul di RPP haruslah benar-benar dicari dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswanya. Hal ini menjadikan materi pembelajaran perlu disortir dan dipilih sesuai dengan kondisi sekolah dan didukung dengan kemajuan zaman. Materi-materi diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku paket Seni Budaya, LKS Seni Budaya maupun sumber lain dari internet yang sudah teruji. Keterpaduan antara materi dengan RPP yang dibuat akan menentukan keberhasilan

praktikan dalam mengajar. Sehingga, siswa merasa mampu dan siap untuk bersaing bilamana diberikan soal evaluasi secara menyeluruh oleh Musyawarah guru Mata Pelajaran (MGMP) dan dianggap telah melampaui target pada standar kompetensi yang diinginkan.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa menjadi lebih mudah, jelas dan menarik sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya. Praktikan menggunakan berbagai macam media diantaranya: Power Point, Video Pembelajaran (sesuai dengan materi yang akan disampaikan), gambar-gambar terkait fenomena yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan, *games* diiringi lagu-lagu daerah untuk membuat suasana pembelajaran lebih menarik, dan lain sebagainya.

e. Pembuatan Soal dan Tugas Siswa

Setelah materi dan media pembelajaran telah selesai dibuat, maka perlu dibutuhkan instrumen-instrumen berupa soal dan tugas siswa dalam kegiatan belajar. Fungsinya sebagai tolok ukur siswa dalam menyerap pembelajaran yang telah dilakukan. Materi dan tugas dalam pembelajaran seni budaya ini bermacam-macam sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Kelas VII A dengan kapasitas berbicara lebih banyak diberikan tugas berupa presentasi, sedangkan kelas VII B dan VII E yang cenderung diam dalam belajar diberikan tugas teori dan analisis. Kedua bentuk tugas memiliki bobot yang sama hanya saja cara penyampaiannya yang berbeda.

Selain tugas, dibuat pula soal-soal ulangan harian untuk diberikan di akhir pembelajaran. Soal mengacu pada LKS dan buku paket serta pengembangan media yang telah diberikan. Bobot soal beraneka ragam, mulai dari mudah, sedang hingga sulit untuk memicu siswa berpikir kritis dan analitik.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Persiapan mengajar

a) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan saat mengajar.
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

b) Kegiatan selama mengajar

Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pelajaran
2. Presensi
3. Penyampaian KI/KD dan tujuan pembelajaran
4. Apresepsi

Kegiatan Inti

Penyajian materi, dilakukan dengan pendekatan *scientific* dimana terdapat kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, melalui berbagai model dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Kegiatan penutup

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyimpulkan materi pelajaran
2. Mengadakan evaluasi
3. Memberikan tugas
4. Berdoa

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar Lapangan

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Pelaksanaan praktik mengajar di SMP negeri 4 Yogyakarta berlangsung mulai dari 10 Agustus sampai 12 September 2015.

Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar sebanyak 2 kelas yakni, kelas VII D dan VII E. Adapun jadwal mengajar dan materi yang disampaikan terdapat dilampiran. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Waktu		Kelas	Uraian Kegiatan
Tanggal	Jam		
12/08/15	1-2 dan 5-6	VII E	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukannya dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bagaimana proses pelapukan dan jenis-jenis nya. 2. Mendeskripsikan proses erosi dan faktor penyebabnya 3. Memberikan contoh hasil dari proses sedimentasi
15/08/15	1 dan 2	VII D	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukannya</p>

			<p>dan dampaknya terhadap kehidupan</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami bagaimana proses pelapukan dan jenis-jenis nya. Mendeskripsikan proses erosi dan faktor penyebabnya Memberikan contoh hasil dari proses sedimentasi.
17/08/15	1-2 dan 5-6	VII D dan VII E	<p>Kompetensi Dasar :</p> <p>1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukannya dan dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengetahui jenis-jenis batuan beserta proses terbentuknya Dampak keragaman muka bumi terhadap kehidupan manusia.
19/08/15	1 dan 2	VII E	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa praaksara.</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian masa Pra Aksara Mampu menyebutkan pembagian zaman pra aksara Mengidentifikasi asal-usul kehidupan manusia
22/08/15	1 dan 2	VII D	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa praaksara.</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p>

			Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan pengertian masa Pra Aksara 5. Mampu menyebutkan pembagian zaman pra aksara 6. Mengidentifikasi asal-usul kehidupan manusia
24/08/15	1-2 dan 5-6	VII D dan VII E	Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa praaksara. Tujuan Pembelajaran Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi jenis penemuan fosil manusia purba 2. Menjelaskan perkembangan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat pra aksara.
26/08/15	1 dan 2	VII E	Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa praaksara. Tujuan Pembelajaran Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi hasil-hasil kebudayaan manusia masa pra aksara 2. Mendeskripsikan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.
29/08/15	1 dan 2	VII D	Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa praaksara. Tujuan Pembelajaran Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengidentifikasi hasil-hasil

			kebudayaan manusia masa pra aksara 4. Mendeskripsikan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia.
--	--	--	--

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Praktikan melakukan evaluasi dengan memberikan ulangan harian dan penilaian tugas di tiap minggunya. Terdapat dua tugas utama pada mata pelajaran seni budaya, yaitu tugas teori dan tugas praktek. Keduanya diambil dengan Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 78, dan dilakukan remedial bilamana siswa belum bisa mencapai angka minimal tersebut. Praktikan juga memiliki kegiatan lain berupa mengoreksi soal dan tugas siswa sebagai tindak lanjut dalam evaluasi. Keduanya berjalan secara beriringan dengan tetap dipantau oleh guru pembimbing.

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan (mahasiswa PPL).

Saran dan masukan yang telah oleh guru pembimbing, diantaranya:

- ✓ Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas;
- ✓ Membantu praktikan dalam memposisikan diri sebagai guru/pendidik.
- ✓ Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM;
- ✓ Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.

4. Evaluasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Dengan DPL, praktikan melakukan evaluasi mengenai kesulitan dan hambatan-hambatan apa saja yang ditemukan dalam kegiatan mengajar. Konsultasi dan evaluasi dengan DPL dilakukan sebanyak tiga kali, masing-masing membahas mengenai media pembelajaran serta RPP, kelengkapan administrasi mengajar dan membahas mengenai laporan akhir.

b. Kegiatan Praktik Sekolah (Program Non Mengajar)

Selain kegiatan mengajar, praktikan juga melakukan kegiatan non mengajar untuk menunjang ketrampilan saat berada di sekolahs elain untuk mengakrabkan diri dengan warga sekolah. Beberapa kegiatan non mengajar selama PPL diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Briefing dan Evaluasi Harian

Briefing dan evaluasi merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh seluruh anggota PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta setiap harinya. Briefing dilakukan pada pukul 06.30-07.00 WIB yang membahas berbagai kegiatana yang akan dilakukan selama satu hari kedepan. Tujuannya agar seluruh praktikan PPL mampu menyiapkan segala hal yang akan dibutuhkan dan mempersiapkan pula kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Kegiatan briefing ini juga bersamaan dengan piket salaman di gerbang sekolah, sehingga beberapa mahasiswa secara bergantian dibagi tugasnya untuk mengikuti piket salaman dan kegiatan briefing.

Berbeda dengan briefing, kegiatan evaluasi dilakukan setelah kegiatan mengajar di sekolah selesai. Waktunya pun bervariasi menyesuaikan berakhirnya jadwal KBM di sekolah. Evaluasi dilakukan untuk meninjau dan menindaklanjuti kegiatan yang sudah dilakukan selama satu hari agar praktikan PPL mampu mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam melakukan kegiatannya. Sehingga, kemungkinan-kemungkinan kesalahan dan kekeliruan dalam melakukan praktik PPL dapat diminimalisir sekecil mungkin.

2. Piket Guru

Praktikan PPL dalam melaksanakan kegiatan di SMP N 4 Yogyakarta dituntut untuk menguasai kemampuan dalam mengajar dan menyelesaikan administrasi sekolah. Berangkat dari hal tersebut, kegiatan piket guru menjadi salah satu hal yang juga harus dilakukan untuk memperkaya wawasan dan kemampuan dalam mengelola kelas dan *backup* kegiatan pembelajaran. Kegiatan piket guru meliputi:

- ✓ Absensi siswa kelas VII, VIII dan IX
- ✓ Mengisi kekosongan kelas dengan memberikan tugas yang telah ada di meja piket

- ✓ Menerima tamu yang datang
- ✓ *Stand by* dan bersiap mem-*backup* segala hal terkait dengan proses pembelajaran

Selain itu, kegiatan piket guru juga dilakukan dengan pembagian jadwal yang terlampir. Praktikan melakukan piket guru pada hari Senin, Rabu dan Kamis serta membantu di hari lain diluar kegiatan pengajaran kelas.

3. Upacara Bendera

Agenda wajib yang harus dilakukan oleh seluruh lembaga sekolah di Indonesia pada hari Senin adalah upacara bendera. Kegiatan ini merupakan suatu langkah awal untuk mencetak karakter peserta didik lewat kedisiplinan, ketertiban, dan menghargai jasa para pahlawan. Kegiatan ini juga diikuti oleh seluruh praktikan PPL. Upacara dilakukan pada pukul 07.00-08.00 WIB di halaman depan SMP Negeri 4 Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya, petugas upacara digilir setiap kelas setiap minggunya. Praktikan PPL juga ditugaskan untuk menjadi petugas upacara pada minggu ketiga pelaksanaan PPL. Seluruh anggota PPL dibagi menjadi petugas upacara sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya. Upacara bendera juga menjadi salah satu ajang untuk mengumpulkan seluruh warga sekolah dan memberikan pengumuman mengenai hal-hal yang dirasa penting dan mendesak.

4. Senam Bersama

Agenda rutin lain yang dicanangkan oleh SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah kegiatan senam bersama seluruh warga sekolah setiap hari Jumat pukul 07.00-08.00 di halaman depan sekolah. Senam diikuti oleh beberapa guru yang dijadwalkan mengikuti senam, rombel kelas sesuai jadwal, seluruh anggota PPL dan dikomando oleh guru olahraga beserta siswa yang telah ditunjuk sebelumnya. Kegiatan senam bertujuan untuk menumbuhkan budaya hidup sehat dan sebagai cara untuk mempererat warga sekolah satu sama lainnya.

5. Rapat Koordinasi

Koordinasi seluruh anggota PPL sangat diperlukan demi kelancaran program yang sedang dan akan dilaksanakan. Untuk itu, diperlukan kegiatan rapat koordinasi kelompok untuk mewujudkan hal tersebut. Rapat koordinasi berfungsi untuk mawadahi seluruh anggota PPL untuk memungkinkan bekerja sama dengan pengurus osis atau pihak lain

terkait dengan program kerja yang direncanakan. Rapat koordinasi tidak dijadwalkan secara rutin melainkan dilaksanakan apabila memang diperlukan koordinasi secara menyeluruh. Tercatat telah berlangsung rapat koordinasi kelompok sebanyak 4 kali dengan materi dan pembahasan yang berbeda-beda sesuai dengan keperluan yang hendak dicapai bersama.

6. Kegiatan Lomba HUT RI Ke-70

Setiap tahunnya, SMP Negeri 4 Yogyakarta melangsungkan kegiatan untuk merayakan hari kemerdekaan RI. Tahun ini, perayaan HUT RI bertepatan dengan kegiatan praktik PPL UNY sehingga kegiatan ini menjadi agenda dalam program kerja PPL di sekolah.

Kegiatan HUT RI dilakukan dengan mengadakan berbagai lomba antar kelas. Lomba-lomba yang diselenggarakan telah mendapatkan persetujuan dan memang atas anjuran dari pihak-pihak sekolah. Osis yang mewadai kegiatan ini setiap tahunnya bekerjasama dengan praktikan PPL untuk menyelenggarakan lomba tersebut. Tercatat ada lima lomba yang diselenggarakan untuk merayakan kegiatan HUT RI, antara lain:

- ✓ Lomba cerpen
- ✓ Lomba poster perjuangan
- ✓ Lomba eat bulaga
- ✓ Lomba estafet
- ✓ Lomba memasukan pensil ke dalam botol

Seluruh lomba tersebut diikuti oleh semua perwakilan siswa di tiap kelasnya. Seluruh pemenang (juara I, II dan III) berhak atas hadiah yang dipersembahkan oleh osis dan sekolah sebagai bentuk apresiasi terhadap kerja keras dan kekompakan seluruh anggota kelas. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai ajang berkumpul dan mendidik siswa agar mampu mengenang dan menghargai para pahlawan dengan melakukan kegiatan yang berguna dan mampu memupuk diri dengan baik untuk kehidupan di masa yang akan datang.

7. Pembuatan Laporan

Kegiatan akhir sebagai dokumentasi atas berlangsungnya praktik PPL adalah dengan laporan. Laporan disusun berdasarkan panduan yang diberikan oleh LPPMP dan dengan pertimbangan laporan-laporan di tahun sebelumnya. Pembuatan laporan dilakukan sejak dimulainya

praktik PPL hingga seminggu setelah ditariknya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Laporan berisi rangkuman seluruh kegiatan mengajar dan non mengajar, kegiatan administrasi dan kegiatan lain di sekolah beserta hal-hal apa saja yang berkaitan dengan program PPL dari Universitas Negeri Yogyakarta di tahun 2015.

a. Kegiatan Tambahan

Program kegiatan praktik PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta tidak semuanya berjalan sesuai keinginan. Bahkan, ada beberapa kegiatan yang muncul setelah program kerja disusun sedemikian rupa. Sehingga, muncul kegiatan tambahan yang memiliki andil yang cukup besar dalam pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah terkait. Beberapa kegiatan tambahan yang muncul saat kegiatan berlangsung di sekolah antara lain sebagai berikut:

1. Menemani Siswa Belajar Mandiri

Kesibukan guru mata pelajaran yang tidak hanya semata-mata mengajar kelas yang diampu menjadi salah satu faktor terhambatnya penyampaian materi di sekolah. Banyak guru yang tidak bisa masuk ke kelas pada waktu tertentu dan terpaksa memberikan tugas kepada siswanya. Kondisi siswa yang tidak bisa kondusif saat jam kosong menjadi kendala dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga, praktikan PPL sering ditugaskan untuk menjaga siswa di kelas-kelas kosong untuk menemaninya belajar mandiri dan mengerjakan tugas. Tercatat praktikan telah mendampingi kelas VIII A dan VIII D dalam pelajaran IPS, kelas IX D pada pelajaran IPS dan Seni Rupa, VII D. Selain menjaga dan mengkondisikan suasana di kelas, praktikan juga semaksimal mungkin membantu siswa apabila mengalami kesulitan dalam belajar.

2. Koordinasi Pendataan Siswa pada Lomba HUT RI

Menjelang kegiatan lomba HUT RI, diadakan koordinasi antar kelas untuk dapat mengirimkan wakilnya dalam lomba-lomba yang diselenggarakan di hari berikutnya. seluruh praktikan PPL mendapat tugas untuk mengkoordinasikan ke tiap kelas. Praktikan mendapatkan tugas untuk masuk ke dalam kelas VII B. Seluruh kelas didata terkait siapa-siapa yang akan mewakili kelasnya dalam kegiatan lomba HUT RI.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Hasil Pelaksanaan PPL

Proses pembelajaran selama PPL dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh praktikan. Meski materi dan sumber pembelajaran masih belum begitu jelas dan pasti, namun dapat disiasati dengan mengkombinasikan beberapa sumber yang ada sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Pada saat mengajar, guru pembimbing terkadang tidak menemani praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan belajar mandiri. Praktik mengajar kelas VII D dan VII E berjalan dengan lancar meskipun terkadang terdapat beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pengajaran dan pembelajaran.

b. Manfaat Pelaksanaan PPL

Manfaat pelaksanaan sangat banyak, khususnya yang dirasakan oleh praktikan sendiri, diantaranya:

- 1) Berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang;
- 2) Berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran;
- 3) Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia;
- 4) Berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas;
- 5) Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional

c. Hambatan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- 1) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- 2) Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan dan keaktifan siswa di dalam dan di luar kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas maupun ulangan

dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai bawah rata-rata.

- 3) Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan di dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi teman lainnya pada saat proses pembelajaran di dalam kelas sedang berlangsung.
- 4) Sebagian besar siswa tidak disiplin, terlihat dari selalu telat dalam pengumpulan tugas, terdapat siswa yang bersikap individualis.

d. Solusi untuk mengatasi Hambatan-hambatan

Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan lebih menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- 2) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- 3) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik sehingga siswa bisa lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- 4) Selalu memberikan arahan bahwa setiap orang itu sama dan tidak boleh dibeda-bedakan, dan memberikan sanksi untuk siswa yang tidak disiplin.
- 5) Tidak membuat kesenjangan atau batas antara guru dengan siswa, sehingga siswa mampu menganggap guru sebagai seorang teman belajar selayaknya dengan teman kelasnya.

e. Refleksi

Pelaksanaan Program PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta sejak 10 Agustus hingga 12 September 2015 secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Praktikan yang sebelumnya merasapessimis terhadap pelaksanaan kegiatan PPL ternyata mampu menuntaskannya dengan baik, bahkan diluar ekspektasi praktikan. Pengajaran yang dilakukan di kelas VII memberikan kesan tersendiri bagi praktikan. Banyak dari mereka yang masih polos dan belum mampu beradaptasi pada lingkungan PPL memaksa praktikan untuk mampu membantunya dalam menyelaraskan lingkungan di sekolah.

Pembelajaran seni budaya untuk kelas VII memang masih dirasa sulit karena doktrin siswa di Sekolah Dasar yang selalu menggambar pemandangan yang monoton. Namun, praktikan selalu memahami kondisi dan masa transisi siswa dari Sekolah Dasar menuju Sekolah Menengah Pertama. Siswa kelas VII lah yang juga memberikan semangat yang luar biasa kepada praktikan untuk memberikan materi sesuai apa yang telah ditentukan. Bahkan praktikan mesara enggan untuk meninggalkan peserta didik kelas VII yang dirasa telah banyak membantu dalam kegiatan PPL selama satu bulan lebih.

Selain itu, andil besar juga diberikan oleh guru pembimbing seni budaya yang senantiasa memberikan arahan dan masukan demi kelancaran dan perbaikan praktikan dalam mengajar di kelas. Ilmu yang diberikan menjadikan praktikan mampu menguasai kelas dan mengatur penyampaian materi dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. PPL/Magang III sesuai dengan tujuannya sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, terutama mahasiswa PPL guna mengasah & mengembangkan empat kompetensi guru yang harus dimiliki yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
2. Kegiatan PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat, terutama warga masyarakat sekolah dalam mengamalkan ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk diaplikasikan di dunia nyata.
3. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman dan praktik nyata bagi mahasiswa dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini bisa dijadikan tolak ukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh selama masa kuliah dan penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
4. Kegiatan PPL secara tidak langsung ikut membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap disiplin dan dewasa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa peserta PPL dituntut untuk dapat bertindak dan bersikap layaknya seorang pendidik profesional dengan berbagai kompetensi dan keragaman potensi dalam dirinya masing-masing. PPL mengajarkan mahasiswa untuk bertindak sebagai contoh bagi masyarakat sekolah, dan peserta didik pada khususnya. Dalam hal ini, kedewasaan seseorang sangat menentukan tingkat keberhasilannya dalam pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan PPL-nya di sekolah.
5. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa diharapkan dapat menyadari pentingnya sikap saling bertoleransi, berkoordinasi dan bekerjasama antar sesama mahasiswa dalam satu kelompok, dengan pihak sekolah, dan juga pihak lain yang terlibat, agar segala kegiatan dan program yang telah dirancang dapat terlaksana dengan baik sehingga kegiatan PPL berakhir dengan sukses dan manis.

B. Saran

1. Kepada PP PKL & PPL dan Universitas Negeri Yogyakarta .
 - a. Perhatian dan kepedulian dari universitas terhadap mahasiswa peserta PPL lebih ditingkatkan terutama dalam dukungan dana kegiatan, fasilitas penunjang, serta bimbingan/konsultasi langsung di sekolah.
 - b. Untuk pelaksanaan PPL selanjutnya, hendaknya pihak universitas dan pembuat kebijakan PPL lebih arif dan bijaksana agar pelaksanaan PPL akan bersinergi dengan tugas seorang mahasiswa yang akan menempuh gelar sarjana pendidikan.

2. Kepada Sekolah SMP Negeri 4 Yogyakarta
 - a. Koordinasi dan kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dan kesepahaman tujuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
 - b. Pihak sekolah hendaknya mengerti secara mendalam akan esensi dari keberadaan mahasiswa PPL di sekolah sehingga akan menempatkan mahasiswa PPL pada tugas dan kewajiban yang sesuai dengan porsinya.

3. Kepada Mahasiswa PPL
 - a. Koordinasi, kerjasama, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
 - b. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan demi terciptanya lingkungan mengajar yang kondusif dan ideal.
 - c. Hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang, termasuk rencana tambahan apabila suatu saat kendala datang pada saat KBM sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. 101 Tips Menjadi Guru Sukses. Yogyakarta:
UNY Press.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I.
Yogyakarta: UNY Press.

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta:
UNY Press

Tim PP PPL & PKL UNY. 2015. Panduan PPL/Magang III. Yogyakarta: UNY Press